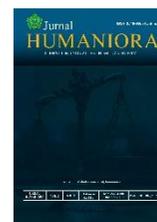


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
ISSN 2548-9585 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Humaniora



Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bei

Cut Delsie Hasrina*¹, Agusmadi¹, Darnisah²

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama

*Email korespondensi: cut.hasrina@yahoo.com

Diterima 28 Agustus 2023; Disetujui 28 September 2023; Dipublikasi 31 Oktober 2023

Abstract: Every company have to prepare financial statements and these reports must be reported, but there are companies that report financial statements that are not on time, which causes some companies to not report audited financial statements. The purpose of this study was to examine the effect of company size, solvency, profitability, and company age on audit delay. This research is a type of quantitative research with a quantitative descriptive approach. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sample in this study amounted to 39 companies. The sampling method in this study used a purposive sampling method. Methods of data analysis using descriptive statistical methods, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results of this study indicate that company size has a significant effect on audit delay. Solvability has no significant effect on Audit Delay. Company Profitability has a significant effect on Audit Delay. Company Age The company has a significant effect on Audit Delay. Company Size, Solvability, Profitability, Company Age simultaneously or jointly affect Audit Delay.

Keywords: *Company Size, Solvency, Profitability, Firm Age, and Audit Delay*

Abstrak: Setiap perusahaan harus membuat Laporan keuangan dan di laporkan dan dan laporan tersebut harus dilaporkan, tetapi ada perusahaan yang melaporkan laporan keuangan yang tidak tepat waktu sehingga menyebabkan ada perusahaan belum melaporkan laporan keuangan yang sudah teraudit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap *Audit Delay*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Profitabilitas Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*. Umur Perusahaan Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*. Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Kata kunci : *Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Provitabilitas, Umur Perusahaan dan Audit Delay*

Perkembangan dunia bisnis tentunya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia saat

ini. Dengan adanya perkembangan bisnis yang semakin pesat ini, maka menuntut setiap

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap.....

(Hasrina, dkk., 2023)

perusahaan untuk lebih siap menghadapi segala persaingan bisnis. Perusahaan-perusahaan di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Berbagai cara akan dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana untuk pembiayaan ekspansi perusahaan atau untuk membayar hutang perusahaan (Tantama & Yanti, 2018).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa saham yang ada di Indonesia, berbasis di Jakarta. Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya dan menjadi alternatif bagi perusahaan untuk mencari dana (Rizki, 2017). Terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak dalam berbagai bidang, salah satunya adalah perusahaan perbankan. Laporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber yang dimiliki.

Fenomena *audit delay* di Indonesia bukanlah hal yang baru. Pada dasarnya Laporan keuangan harus dibuat dan di laporkan, tetapi ada perusahaan yang melaporkan laporan keuangan yang tidak tepat waktu sehingga menyebabkan ada perusahaan belum melaporkan laporan keuangan yang sudah teraudit.

Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang

tertera pada laporan auditor independen. Melalui penyajian laporan keuangan akan dapat memberikan informasi yang lengkap apabila dilakukan analisis terhadap laporan keuangan (Windiya et al., 2023). Audit delay Merupakan Keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang melebihi batas pelaporan dan diukur dari akhir periode penutupan buku hingga tanggal terbit laporan auditor (Saputra et al., 2020)

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan (Andriany et al., 2016). Laporan keuangan merupakan informasi yang mencatat serta merangkum segala aktivitas perusahaan yang dapat digunakan untuk pelaporan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan (Yusri et al., 2020). Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. biasanya bagi perusahaan yang sudah lama dan besar informasi laporan keuangannya akan cepat dipublikasikan (Nur Aditya & Anisykurlillah, 2014).

KAJIAN PUSTAKA

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba

Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi (Setyani, 2015). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain (Patinaja & Siahainenia, 2020).

Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan dengan total asset, karena nilai total asset biasanya sangat besar di banding variable lainnya. Menurut (Jogiyanto, 2015) Ukuran perusahaan dirumuskan dalam persamaan berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln Total Asset}$$

b. Solvabilitas

Leverage atau biasa disebut solvabilitas merupakan pinjaman, sehingga perusahaan dapat membeli lebih banyak aset dibandingkan dengan yang disediakan pemegang saham melalui investasi mereka (Ulfa & Primsari, 2017). Menurut (Kasmir, 2018). Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang Analisis ini difokuskan pada reaksi dalam neraca yang memperlihatkan kemampuan untuk melunasi utang-utang yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini akan diteliti menggunakan rumus Solvabilitas yaitu

dengan menggunakan rasio *debt to asset ratio* (DAR) (Lubis et al., 2019) Berikut rumusnya :

$$\text{(DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total asset}}$$

c. Profitabilitas

Menurut (Raswen, 2017) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat menunjang perkembangan perusahaan baik untuk jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Merupakan rasio keuangan untuk membandingkan hasil dan pencapaian dari kepemilikan perusahaan (Sayidah, 2019).

Profitabilitas adalah kemampuan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualan. Profitabilitas biasa dilihat di laporan laba rugi. Pada penelitian terdahulu peneliti Prasongkoputra memakai rumus ROA. Maka dalam penelitian ini akan diteliti menggunakan rumus profitabilitas yaitu rasio return on equity (ROE) (Aulia Rahma Khusnul Khotimah et al., 2022)

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

d. Umur Perusahaan

Idealnya umur perusahaan diukur berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan yang bersangkutan, namun umur perusahaan dalam penelitian yang dilakukan diukur berdasarkan tanggal *listed* perusahaan tersebut di pasar modal (Amani & Waluyo, 2016).

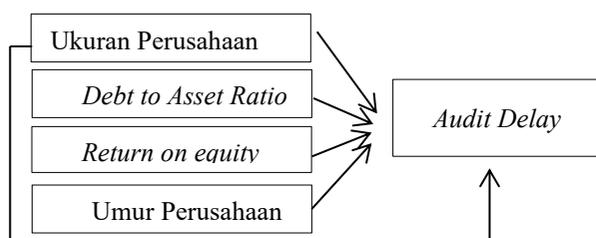
Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Pada umumnya perusahaan yang sudah lama berdiri telah

memiliki banyak cabang atau usaha baru, tidak hanya di beberapa daerah namun juga sampai di luar negeri (Yanti et al., 2020).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa definisi dari umur perusahaan adalah lama waktu hidup dalam suatu organisasi atau bentuk usaha yang bergerak dalam bisnis. Menurut (Amani, Fauziyah Althaf. 2016) Untuk menentukan umur perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{tahun tutup buku} - \text{tahun listed di BEI}$$

Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesis

Ho1: Ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha1: Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho2: *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha2: *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho3: *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha3: *Return on equity* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho4: Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha4: Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho5: Ukuran perusahaan(*size*), *debt to asset ratio*, *return on equity*, umur perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha5: Ukuran perusahaan(*size*), *debt to asset ratio*, *return on equity*, umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

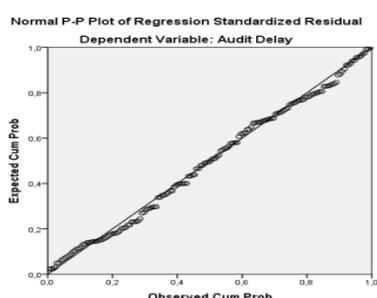
Penelitian ini dilakukan disitus resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) selama periode empat tahun mulai pada tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pengambilan sampel pada perusahaan yang akan diteliti dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan satu

variabel dependen yaitu *Audit Delay* sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan keuangan perusahaan perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat dilihat bahwa data menyebar tidak jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik PPlot, hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ukuran Perusahaan	0,954	1,048
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,963	1,038
<i>Return on Equity</i>	0,935	1,070
Umur Perusahaan	0,943	1,061

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai tolerance lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independent sehingga model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,395 ^a	0,156	0,134	27,965	1,266

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.266, sehingga dari persamaan uji autokorelasi syarat data agar lulus adalah $du < dw < 4 - du$. $1.7911 > 1,266 < 2,208$. sehingga dapat dikatakan data yang digunakan terkena autokorelasi.

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	125,975	16,543		7,615	0,000
Ukuran Perusahaan	-2,625	0,846	-0,237	-3,102	0,002
<i>Debt to Asset Ratio</i>	-2,360	2,588	-0,069	-0,912	0,363
<i>Return on Equity</i>	0,237	0,103	0,178	2,305	0,023
Umur Perusahaan	-0,732	0,250	-0,226	-2,931	0,004

Berdasarkan tabel di atas diketahui hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah sebesar (-2,625) hal ini mengandung arti bahwa size mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*.
- Debt to Asset Ratio* adalah sebesar (-2,360). Hal ini mengandung arti bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- Return on Equity* sebesar 0,237 mengandung arti bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap *audit delay*
- Umur Perusahaan sebesar (-0,732) mengandung arti bahwa Umur perusahaan

mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *audit delay*.

Tabel 4. Uji Parsial T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	125,975	16,543		7,615	0,000
Ukuran Perusahaan	-2,625	0,846	-0,237	-3,102	0,002
Debt to Asset Ratio	-2,360	2,588	-0,069	-0,912	0,363
Return on Equity	0,237	0,103	0,178	2,305	0,023
Umur Perusahaan	-0,732	0,250	-0,226	-2,931	0,004

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Varibel X1 nilai t hitung -3.102 dengan nilai sig t 0.002 yang nilai lebih kecil dari 0,05 maka H01 ditolak yang artinya secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*.
- Variabel X2 nilai t hitung -0,912 dengan nilai sig t 0.363 yang nilainya lebih besar dari 0,05 maka Ha2 ditolak yang artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*.
- Variabel X3 nilai t hitung 2,305 dengan nilai sig t 0,023 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka H03 ditolak yang artinya *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*.
- Variabel X4 nilai t hitung -2,931 dengan nilai sig t 0,004 yang nilai nya lebih kecil dari 0,05 maka H04 ditolak yang artinya Umur Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*.

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21848,833	4	5462,208	6,985	0,000b
Residual	118087,167	151	782,034		
Total	139936,000	155			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai F hitung sebesar 6,985 dengan nilai sig f 0.000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan semua variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity*, Umur Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Dalam hal ini nilai Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity*, Umur Perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai *Audit Delay* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan hasil uji t yang disajikan diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan (*Size*) memperoleh nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap *audit delay*, maka Ha1 di terima dan H01 di tolak.
- Berdasarkan hasil uji t yang disajikan diketahui bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* memperoleh nilai signifikansi 0,363 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. H02 diterima dan Ha2 di tolak.

3. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan diketahui bahwa variabel profitabilitas memperoleh nilai signifikansi 0,023 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap *audit delay*, H03 tidak di terima dan Ha3 diterima.
4. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan diketahui bahwa variabel Umur Perusahaan memperoleh nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Ho4 ditolak dan Ha4 diterima
5. Berdasarkan Anova (*Analysis Of Variance*) diatas, diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($6,985 > 2,43$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000(0,000 < 0,05)$ menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity* dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
6. R Square sebesar 0,747 artinya hubungan antara variable independen dan variable dependen sebesar 74,7%. Hubungan ini akan sempurna (100%). Dengan kata lain, Ukuran Perusahaan(*size*), *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity*, Umur Perusahaan, memberi pengaruh bersama sekitar 74,7% terhadap *Audit Delay*, sedangkan sisanya 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Pihak manajemen perusahaan go public sebaiknya menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini dimaksudkan agar laporan keuangan yang diaudit bisa lebih cepat selesai pemeriksaannya dan mengurangi tingkat keterlambatan audit yang menyebabkan *audit delay*.
2. Penelitian berikutnya mengenai tema *audit delay* dapat menggunakan variabel independen lain yang memungkinkan lebih dapat diperhitungkan penyesuaian indikatornya seperti tingkat solvabilitas dan profitabilitas perusahaan.
3. Dalam menangani *audit delay* yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek, maka perusahaan dalam hal ini diusahakan mampu agar meminimalisir pembuatan laporan keuangan sedini mungkin dan sesuai dengan standar akuntansi dan penyertaan data yang valid agar proses auditnya tidak memakan waktu lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Andriany, Y., Anugerah, R., & Susilatri, S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Online Mahasiswa*

- Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 3(1), 279–293.
- Aulia Rahma Khusnul Khotimah, Anggi Saktiya Pratiwi, Yeni Lestari Simbolon, Wildan Yudhanto, & Yacobo P. Sijabat. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 182–195.
<https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>
- Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Andi.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, R. H., Ovami, D. C., & Chairani, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 8(2), 44–50.
- Nur Aditya, A., & Anisyakurlillah, I. (2014). Accounting Analysis Journal faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. *Accounting Analysis Journal*, 334(3), 334–342.
[Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj)
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13–22.
<https://doi.org/10.30598/arujournalvoll1iss1pp13-22>
- Raswen. (2017). Pengaruh Total Aset, Solvabilitas, Opini Audit dan Profitabilitas terhadap Audit Delay. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol. 4(no.2)*.
- Rizki, S. M. (2017). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Di PT. Unilever Indonesia*. 3, 228–241.
[Http://digilib.uinsgd.ac.id/6173/%0Ahttp://digilib.uinsgd.ac.id/6173/3/BAB I revisian.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/6173/%0Ahttp://digilib.uinsgd.ac.id/6173/3/BAB%20I%20revisian.pdf)
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Sayidah, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2).
<https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Setyani, A. Y. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 117.
<https://doi.org/10.21460/jrak.2015.112.12>
- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017) Effect of Audit T. *Akuntoteknologi*, 10(1), 75.
<https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253>
- Ulfa, R., & Primsari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 6(2), 161–180.
- Windiya, I., Hasrina, C. D., Saputra, E., & Ilhamudin, T. (2023). *Jurnal Humaniora Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 7(1), 59–64.
- Yanti, N. W. S. E., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufajtur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 212–226. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1493>
- Yusri, Delsie Hasrina, C., & Windayati, V. (2020). Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor makanandan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018). *Jurnal Humaniora*, 4(2), 234–243.